

BAB I

PENDAHALUAN PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Naif bila sebuah organisasi komersial tidak berorientasi pada pencapaian keuntungan atau profit. Organisasi komersial apapun baik ukuran Perusahaan maupun bidang usahanya dipastikan sangat berorientasi pada pencapaian keuntungan setinggi tingginya. Mengingat organisasi komersial bisa bertahan, berlanjut dan berkembang bergantung tingkat pencapaian keuntungan. Begitu pula pada Lembaga Keuangan khususnya Lembaga Keuangan Bank (LKB). Dalam mengelola bisnis bank, Kasmir (2019) menjelaskan bahwa terdapat empat prinsip usaha bank meliputi:

Pertama, Prinsip Kepercayaan; Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013, prinsip kepercayaan diwujudkan dalam lima Prinsip dalam melindungi Konsumen Sektor Jasa Keuangan sebagai berikut: Prinsip Transparansi, Prinsip perlakuan yang adil, Prinsip keandalan, Prinsip keamanan data, dan Prinsip penanganan pengaduan.

Ke dua, Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 11 /POJK.03/2019, prinsip kehati-hatian diungkapkan melalui pengawasan dalam penyaluran kredit.

Ke tiga, Prinsip kerahasiaan Bank (*Bank Secrecy Law*) Menurut laman <https://www.ppatk.go.id/> yang dimaksud dengan prinsip kerahasiaan bank adalah prinsip yang bertujuan untuk melindungi nasabah, terkait dengan keuangan dan data pribadi mereka. Selain itu prinsip ini juga ditujukan untuk kepentingan bank itu sendiri, sebagai institusi yang dipercaya oleh nasabah untuk mengelola uang mereka.

Ke empat, Prinsip mengenal nasabah, diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 3/10/PBI/2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal

Nasabah (*Know Your Customer Principles*) sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 5/21/PBI/2003. Dimana prinsip ini diterapkan oleh bank untuk mengetahui identitas nasabah, memantau transaksi nasabah, termasuk setiap transaksi yang mencurigakan.

Transaksi mencurigakan berupa 1. Transaksi keuangan yang menyimpang dari profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi dari nasabah yang bersangkutan; 2. Transaksi keuangan yang diduga oleh nasabah dengan tujuan untuk menghindari pelaporan transaksi tersebut, sebagaimana diwajibkan oleh bank sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.

Adanya ke-empat prinsip tersebut, mengingat bank merupakan institusi mediasi antara pihak pemilik dana (dana pihak ketiga) dengan pihak yang membutuhkan dana. Implementasi keempat prinsip ini membutuhkan kehadiran Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Karunia (2021) Tata kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) meliputi (1). Komitmen dalam mengendalikan dan mengelola hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra kerja, komunitas dan lingkungan; (2). Inisiatif untuk mendorong dan mendukung pengembangan bisnis; dan (3). Meningkatkan pengelolaan sumber daya. Kehadiran tata kelola perusahaan yang baik dalam bisnis diharapkan dapat meningkatkan Profitabilitas perbankan.

Tujuan penerapan tata kelola yang baik adalah untuk menjamin transparansi dan pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab. Good Corporate Governance (GCG) sangat penting dan mendesak bagi perbankan karena sektor perbankan diatur secara ketat dan diawasi secara ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kegagalan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) mempunyai risiko negatif yang signifikan terhadap hukum, reputasi dan keuangan.

Kendati Bisnis Bank berorientasi pada pencapaian *Profitability* seoptimal mungkin. Namun ada sisi lain menjadi kewajiban sosial pada Bisnis Bank yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Untung (2017) tujuan dilibatkannya elemen Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bisnis korporasi dikarenakan: (1). Untuk memperoleh izin sosial beroperasi (*social license to operate*); (2). Penyelesaian ragam masalah yang terjadi pada lingkungan; (3). Untuk meraih pengakuan dari Masyarakat; (4). Untuk terciptanya keberlanjutan hubungan dengan stakeholders; (5). Pengurangan risiko usaha; (6). Terciptanya keberlanjutan dengan regulator; (7). Membuka akses market yang lebih luas; (8). Upaya meningkatkan produktivitas karyawan; (9). Memperluas akses sumber daya; dan (10). Merawat Citra Korporasi. Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) merujuk pada lingkungan social dan ekologis dimana bank beroperasi, Praktik Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) meliputi dari kegiatan filantropi hingga program pengurangan jejak karbon. Merujuk pada peraturan yang berlaku, bank di IDX30 diwajibkan melakukan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) mengingat sebagai rangkaian strategi bank meningkatkan citra dan reputasi serta membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan.

Parameter dalam mendapatkan Nilai Perusahaan melalui indikator seperti harga saham atau rasio harga terhadap laba, nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan korporasi. Ditengarai pada bank pada IDX30, nilai Perusahaan dipengaruhi oleh ragam faktor, antara lain kinerja keuangan, manajemen risiko, dan ekspektasi investor. Struktur Modal merupakan upaya korporasi mendanai operasinya, baik melalui utang, ekuitas, atau kombinasi keduanya. Bagi industri perbankan, struktur modal adalah aspek kritis karena mempengaruhi risiko keuangan dan stabilitasnya.. Dilibatkannya, ke-empat elemen tersebut dalam bisnis perbankan diharapkan dapat memberikan pengaruh pada *Profitability* bank. Peningkatan profit industry perbankan dapat dicapai dengan memegang keempat prinsip bisnis bank sebagaimana telah disinggung di bagian terdahulu. Ini memberikan efek positif bagi investor. Pada gilirannya, Bank bisa mengoptimalkan *Profitability* nya. Hal ini menjadi topik menarik

untuk diteliti.

Ulasan di atas, mendorong peneliti mencari lebih dalam tentang profitabilitas dari sisi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR), Struktur Modal, Nilai Perusahaan pada Bank IDX30 *Listing* Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Adapun alasan mengambil objek penelitian berupa Bank IDX30 *Listing* Bursa Efek Indonesia dikarenakan Bank yang masuk kategori IDX30 adalah emiten yang sudah disaring ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ketimbang emiten *Liquid* (LQ) 45 *Listing* Bursa Efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Usaha sebuah Korporasi Komersial bisa berkelanjutan bergantung pada tingkat pencapaian keuntungan. Ditengarai ada sisi lain yang dapat mempengaruhi pencapaian keuntungan Korporasi bisnis antara lain Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR), Nilai Perusahaan dan Struktur Modal. Beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian dalam sebagai berikut:

1.2.1. Efektivitas Penerapan GCG

- a. Bagaimana tingkat penerapan GCG pada bank-bank IDX30 dan dampak terhadap profitabilitas?;
- b. Apakah bank dengan praktik pengelolaan perusahaan yang baik (GCG) yang lebih baik menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi?; dan
- c. Bagaimana aspek-aspek tertentu dari Pengelolaan Perusahaan Yang Baik (GCG) meliputi transparansi, akuntabilitas, perlindungan pemegang saham mempengaruhi kinerja keuangan?

1.2.2. Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Kinerja Keuangan:

- a. Evaluasi Kontribusi program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap profitabilitas;

- b. Apakah investasi dalam Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan hasil positif dalam bentuk peningkatan profitabilitas atau menambah beban biaya tanpa dampak yang signifikan?; dan
- c. Bagaimana respon pasar dan pemangku kepentingan terhadap inisiatif Tanggungjawab sosial Perusahaan (CSR) bank?

1.2.3. Nilai Perusahaan:

- a. Bagaimana nilai Perusahaan berdampak pada profitabilitas operasional;
- b. Apakah nilai Perusahaan yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang lebih baik?; dan
- c. Bagaimana persepsi pasar terhadap bank-bank IDX30 mempengaruhi strategi keuangan dan operasional bank?

1.2.4. Struktur Modal:

- a. Bagaimana analisis komposisi struktur modal (utang vs ekuitas) dan hubungannya dengan profitabilitas?;
- b. Apakah bank dengan rasio utang yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih besar atau menghadapi risiko keuangan yang lebih tinggi?; dan
- c. Bagaimana optimalisasi struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas?

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) berdampak pada Profitabilitas Bank IDX30 *Listing* Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022?;
2. Apakah Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) berdampak pada Profitabilitas Bank IDX30 *Listing* Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022?;
3. Apakah Nilai Perusahaan berdampak pada Profitabilitas Bank IDX30 *Listing* Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022?; dan
4. Apakah Struktur Modal berdampak pada Profitabilitas Bank IDX30

Listing Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis dampak penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada profitabilitas Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022;
2. Menganalisis dampak pelaksanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) pada profitabilitas Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022;
3. Menganalisis dampak nilai perusahaan pada profitabilitas Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022;
4. Menganalisis dampak struktur modal pada profitabilitas Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017-2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian lanjutan (*advance research*) yang mengambil subjek penelitian yang sama. Kendati dengan objek penelitian yang berbeda.

1.5.2. Bagi Praktisi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Perusahaan khususnya Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan terkait tata kelola perusahaan, CSR, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan sehingga bisa memberikan efek positif bagi peningkatan *Profitability* Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia.

1.5.3. Bagi Penulis

Dengan diselenggarakannya penelitian tersebut, wacana dan wawasan peneliti tentang arti penting profitabilitas, tata kelola perusahaan, tanggungjawab sosial perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan di industri perbankan semakin bertambah.

1.6. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu Bank IDX30 Listing Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 terdiri dari PT. Bank Central Asia, PT. Bank Negara Indonesia 1946, PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Tabungan Negara, dan PT. Bank Mandiri.

